

ABSTRACT

This study aims to analyze PT. Telkom Indonesia's stock investment decisions for the 2020–2024 period using a fundamental approach. Fundamental analysis is an approach used to assess a company's financial performance based on historical data sourced from financial reports. This study applies the following financial indicators: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), Earnings Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), Dividend Per Share (DPS), Dividend Payout Ratio (DPR), and Intrinsic Value to determine whether the company's stock is undervalued, overvalued, or correctly valued. This research is a quantitative descriptive study using secondary data analysis obtained from PT. Telkom Indonesia's annual reports available on the Indonesia Stock Exchange website and the company's official website. The analysis results show that PT. Telkom Indonesia's shares experienced fluctuations during the research period, influenced by economic conditions, financial performance, and other external factors. Based on a comparison between intrinsic value and market price, it was found that PT Telkom shares were in a state ranging from undervalued to overvalued, so investment decisions need to be adjusted according to the results of the indicator evaluation. This study is expected to serve as a reference for investors in making more accurate investment decisions based on the company's fundamental performance.

Keywords: Stock Investment, Fundamental Analysis, Intrinsic Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan investasi saham PT. Telkom Indonesia periode 2020–2024 menggunakan pendekatan fundamental. Analisis fundamental merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data historis yang bersumber dari laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan indikator keuangan: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), *Dividen Per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan Nilai Intrinsik untuk menilai apakah saham perusahaan tergolong *undervalued*, *overvalued*, atau *correctly valued*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT. Telkom Indonesia yang ada di situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa saham PT. Telkom Indonesia selama periode penelitian mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kinerja keuangan dan faktor eksternal lainnya. Berdasarkan perbandingan antara nilai intrinsik dan harga pasar saham, ditemukan bahwa saham PT Telkom berada pada kondisi yang bervariasi dari *undervalued* hingga *overvalued*, sehingga keputusan investasi perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi indikator. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan kinerja fundamental perusahaan.

Kata Kunci: Investasi Saham, Analisis Fundamental, Nilai Intrinsik.